

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses Correspondence interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20. Tahun 2003). (Asrinaldi 2020)

Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan ke aspek sejahtera Rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup sehat WHO berarti sehat rohani (Permani et al. 2022).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kebugaran para siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga secara rutin agar dapat tercipta generasi yang sehat dan kuat (Wibowo 2015).

Menurut (Rusli 2015) bahwa pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik, serta pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa unsur olahraga yaitu aktifitas ritmik, akuatik permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri dari sekian unsur olahraga dalam pendidikan jasmani salahsatu yang menjadi materi favorit adalah permainan bola besar siswa lebih tertarik pada permainan bola besar salah satunya terdapat materi permainan bola voli (Annisa, Suhardianto, dan Rusli 2022).

Bola voli menurut Munasifah dalam (Rizal 2016) adalah permainan bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua orang beregu, yangmasing-masing terdiri atas 6 orang. Bola dimainkan di udara dengan melewatinet, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan

Dalam permainan bola voli, passing atas merupakan pukulan/pengambilan bola ke atas dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan melakukan passing atas maka bola yang dimainkan akan terarah baik dan sering memenuhi sasarannya. (Sulistiadinata 2020) Passing atas adalah pukulan yang dilakukan pemain dengan menyentuh bola dengan kedua tangan di atas kepala

pemain yang melakukan pemain kontak kedua dan mengarahkan bola kepada penyerang (Permani et al. 2022)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sering kerap terjadi. Siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja (Sulistiadinata 2020).

Realita yang di temukan di SMPN 2 Sukawangi, tingkat pemahaman materi sangat rendah, tingkat penguasaan materinya juga rendah khususnya pada materi bola voli. Hal ini sudah terbukti dengan hasil tes yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran tersebut baik untuk teknik dasar Passing atas hasilnya masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka penulis selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merasa perlu adanya perbaikan dan evaluasi dalam pembelajaran.

Berbagai macam pendapat serta pandangan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan tentang pengertian “belajar” dan “hasil belajar”. Pada dasarnya terdapat kesamaan sebagai berikut : (1) belajar adalah terjadinya perubahan pada individu yang melakukan belajar ; (2) hasil belajar adalah

kemampuan individu setelah melalui proses belajar, meliputi belajar kognitif, afektif, dan psikomotor (Nugraha dan Yuliawan 2021).

Dalam permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan sebuah usaha meningkatkan hasil belajar passing bola voli siswa kelas VIII SMPN 2 Sukawangi dengan menggunakan sasaran supaya siswa lebih antusias dan memiliki jiwa kompetisi dalam pembelajaran.

Peserta didik perlu diberikan inovasi dalam pembelajaran passing atas bola voli salah satunya menggunakan media sasaran agar siswa mampu melakukan passing atas dengan benar, terarah, mampu meningkatkan konsentrasi dan mampu meningkatkan sifat berkompetisi untuk mendapatkan hasil terbanyak saat mengenai media sasaran. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi selama pembelajaran passing atas bola voli yaitu banyak siswa yang melakukan passing atas bola voli dengan kurang baik terbukti dari hasil observasi awal yang telah dilakukan ditemukan ada 25 siswa memiliki nilai rata-rata di bawah KKM 75 dalam pembelajaran bola voli, siswa merasa jenuh sebab materi yang disampaikan kurang menarik, siswa kurang memperhatikan dan hasil nilai siswa materi passing atas banyak yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas maka penulis ingin meneliti tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui media belajar sasaran pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sukawangi”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Dalam upaya menghindari terlalu luasnya pembahasan dari permasalahan ini, maka dalam skripsi ini dibatasi pada masalah “Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui media belajar sasaran pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sukawangi”

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis selanjutnya menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian. Adapun rumusan dalam masalah penelitian yang akan dikaji yaitu “Bagaimana hasil belajar passing atas bola voli dapat meningkat melalui media belajar sasaran pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sukawangi ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar passing atas bola voli melalui media belajar sasaran pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sukawangi ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi guru
  - a. Memperbaiki proses dan kualitas pembelajaran yang dilakukan, serta meningkatkan profesionalisme kinerja guru,
  - b. Dapat mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani menyenangkan dengan menggunakan media sasaran,
  - c. Mendapatkan masukan tentang penggunaan media sasaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, hasil belajar siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.
2. Manfaat bagi siswa
  - a. Memperoleh cara belajar pendidikan jasmani yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru,
  - b. Menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani,
  - c. Siswa dapat bekerja sama dalam belajar dan bekerja.
3. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai informasi untuk memotivasi guru lain di sekolah agar lebih menerapkan media pembelajaran yang aktif dan inovatif,

- b. Untuk meningkatkan kualitas sekolah sehingga sekolah lebih maju dan berkembang lebih baik.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam skripsi

ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan adalah usaha atau iktiar seseorang untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Meningkatkan adalah penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik, meningkatkan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Menurut (Nur Fitriyani 2017)
2. Hasil belajar adalah kemampuan individu setelah melalui proses belajar, meliputi belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. (Nugraha dan Yuliawan 2021)
3. Passing atas bola voli merupakan pukulan/ pengambilan bola ke atas dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan melakukan passing atas maka bola yang dimainkan akan terarah baik dan sering memenuhi sasarannya (Sulistiadinata 2020)
4. Media belajar adalah sumber belajar yang dapat membantuguru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan

ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. (Permani et al. 2022)

Maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode penilaian tindakan kelas ( PTK) untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diharapkan seluruh siswa mampu tuntas dalam materi pembelajaran baik afektif, kognitif, & psikomotor.
3. Pembelajaran yang akan diteliti adalah passing atas bola voli yang efektif dan efisien karena banyak siswa yang belum menguasainya.
4. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan sasaran agar siswa dapat lebih fokus dan mampu mengarahkan kemana arah bola akan diayunkan.
5. Sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sasaran yang berbentuk 1 kotak, 1 lingkaran, 3 lingkaran, sasaran menggunakan tong sampah, sasaran menggunakan tiang, & menggunakan holahop.

